



Implementasi Proses Administrasi Keuangan Melalui Penginputan Laporan Masuk dan Keluar

Intania Syafira Mukhofifah¹, Acep Samsudin²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2}

e-mail: 23042010002@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The financial administration process plays a strategic role in supporting managerial decision-making and the preparation of reliable financial statements. As a company operating in the field of power plant operation and maintenance services, PT PLN Nusantara Power Services faces various challenges in managing financial administration, particularly in recording incoming and outgoing financial reports. These challenges are mainly encountered within the Corporate Finance Division, where some recording processes are still conducted manually, potentially leading to data entry errors and delays in financial information. This study aims to examine the financial administration process through the mechanism of recording incoming and outgoing financial reports and to analyze its role in improving the efficiency, accuracy, and transparency of the company's financial management. A qualitative descriptive approach is employed by reviewing financial administrative workflows and the applied recording systems. The findings indicate that well-organized financial administration, supported by systematic recording procedures, significantly contributes to improving the quality of financial information, strengthening the effectiveness of internal control, and enhancing the transparency of corporate financial management.

Keywords: Administration, Finance, Financial Reports, Incoming and Outgoing Financial Reports.

Abstrak

Proses administrasi keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial serta penyusunan laporan keuangan yang andal. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, PT PLN Nusantara Power Services menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya terkait pencatatan laporan keuangan masuk dan keluar. Tantangan tersebut terutama muncul pada Divisi Corporate Finance, di mana sebagian proses pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan penginputan dan keterlambatan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses administrasi keuangan melalui mekanisme penginputan laporan keuangan masuk dan keluar, serta menganalisis perannya dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan menelaah alur administrasi keuangan dan sistem pencatatan yang diterapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi keuangan yang tertata dengan baik, didukung oleh prosedur pencatatan yang sistematis, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta transparansi pengelolaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Administrasi, Keuangan, Laporan, Keuangan Masuk dan Keluar.

PENDAHULUAN

PT PLN Nusantara Power Services merupakan anak perusahaan dari PT PLN Nusantara Power yang berfokus pada jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Proses penginputan laporan masuk (penerimaan) dan keluar (pengeluaran) yang dilakukan secara manual menyebabkan kesalahan manusia seperti duplikasi data, salah klasifikasi, dan keterlambatan rekonsiliasi, yang berdampak pada keakuratan laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting mengingat diskusi pada Fokus Group Discussion (FGD) Direktorat Keuangan pada bulan Agustus 2025 yang menekankan Financial Excellence melalui Disiplin Administratif, mendorong rencana digitalisasi pembayaran, rekonsiliasi biaya, dan prediksi pengeluaran tunai untuk mempercepat verifikasi dan mengurangi jumlah rekening pembayaran yang belum dibayarkan. Implementasi sistem penginputan terdigitalisasi, seperti otomatisasi dengan OCR (Optical Character Recognition) dan validasi data, diperlukan untuk meminimalkan human error hingga 59%, menghasilkan laporan real-time, mendukung pencocokan bank, otoritas, serta optimalisasi cash flow agar divisi dapat fokus pada analisis strategi dan target Collection Period PLN Group.

Salah satu masalah yang dihadapi PT PLN Nusantara Power Services adalah integrasi laporan keuangan dengan sistem digital / ERP (Enterprise Resource Planning). Ketidakcocokan antara sistem lama dan ERP baru menyulitkan pengiriman data secara real-time dan akurasi yang berpotensi menyebabkan kesalahan input dan ketidaktepatan pelaporan yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan seperti standar akuntansi dan pajak di Indonesia. Resistensi karyawan terhadap perubahan, kekurangan pelatihan, dan kompleksitas proses persetujuan laporan menurunkan efisiensi, di sisi lain kebutuhan middleware untuk sinkronisasi data meningkatkan biaya dan waktu implementasi. Meskipun demikian, laporan otomatis seperti neraca dan arus kas yang cepat, dukungan untuk operasi perusahaan listrik negara, dan kesesuaian dengan tuntutan regulator adalah semua hasil dari integritas yang efektif, seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangan konsolidasi terbaru perusahaan.

Penginputan laporan masuk dan keluar di divisi Corporate Finance sangat membantu pengambilan keputusan strategi karena memberikan data keuangan yang akurat, tepat waktu, dan transparan, sehingga mengurangi kesalahan input manual dan mengurangi asimetri informasi antar departemen yang sering menghambat pemeriksaan menyeluruh. Laporan keuangan yang baik dari proses input yang efektif mempengaruhi efisiensi investasi dan memungkinkan manajer keuangan meramalkan masa depan bisnis, membuat perencanaan strategi, dan mengoptimalkan sumber daya untuk keputusan seperti alokasi anggaran atau ekspansi. Alur kerja yang terintegrasi di divisi Corporate Finance, mulai dari input data hingga persetujuan CFO (Chief

Financial Officer), menghasilkan laporan seperti neraca dan arus kas yang mendukung evaluasi kinerja secara real-time, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan responsivitasnya terhadap dinamika pasar.

TINJAUAN LITERATUR

Administrasi keuangan melalui penginputan laporan keuangan masuk dan keluar merupakan komponen penting dalam sistem pengelolaan keuangan organisasi yang bertujuan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan seluruh transaksi keuangan secara sistematis. Proses ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang efektif. Menurut (Mulyadi, 2016) menjelaskan bahwa sistem administrasi keuangan yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan agar dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan. Penginputan laporan keuangan yang tertib juga berfungsi sebagai sarana pengendalian internal untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan dana.

Pencatatan laporan masuk dan keluar berperan strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana perusahaan. Penelitian (Hery, 2021) menegaskan bahwa administrasi keuangan yang efektif ditandai dengan adanya prosedur pencatatan yang jelas, dokumentasi transaksi yang lengkap, serta pemisahan fungsi yang memadai. Dengan penginputan data keuangan yang sistematis, perusahaan dapat memantau arus kas secara berkelanjutan, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian, serta menyusun laporan keuangan periodik yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian (Romney & Steinbart, 2021) menyatakan bahwa penginputan laporan keuangan yang terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan. Sistem pencatatan yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik memperkuat pengendalian internal serta meningkatkan kualitas informasi keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menekankan bahwa kelengkapan dan ketepatan pencatatan transaksi merupakan prasyarat utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi. Administrasi keuangan melalui penginputan laporan masuk dan keluar memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi proses administrasi keuangan melalui penginputan laporan masuk dan keluar di Divisi Corporate Finance PT PLN Nusantara Power Services. Penelitian difokuskan pada alur kerja penginputan

transaksi keuangan ke dalam sistem pencatatan perusahaan. Subjek penelitian mencakup karyawan yang terlibat dalam proses administrasi keuangan, khususnya staf bagian keuangan dan akuntansi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan kerja sehari-hari, serta peninjauan dokumentasi resmi seperti prosedur operasi standar (SOP) dan bukti transaksi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme pencatatan transaksi, efektivitas prosedur yang diterapkan, serta kontribusinya terhadap ketertiban dan akuntabilitas administrasi keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah PT PLN Nusantara Power Services berawal pada tahun 1996 ketika Pembangkit Jawa Bali (PJB) bekerja sama dengan EPON dari Belanda untuk penelitian terkait operasi dan pemeliharaan PLTU. Pada tahun 1998, PJB membentuk Unit Bisnis Pemeliharaan (UBHAR) untuk menyediakan layanan pemeliharaan pembangkit listrik milik sendiri maupun perusahaan lain. Dua tahun kemudian, PJB membentuk Unit Bisnis Services untuk fokus pada pemeliharaan pembangkit listrik milik pihak lain, sehingga UBHAR dapat berkonsentrasi pada pembangkit milik PJB sendiri. Pada tahun 2001, Unit Bisnis Services resmi dipisahkan menjadi perusahaan tersendiri dengan nama PT Pembangkit Tenaga Listrik Jawa – Bali Services.

Perusahaan mengembangkan cakupan bisnisnya, termasuk menerima kontrak internasional pertama pada 2004 dari Arab Saudi, berbisnis di bidang kepelabuhan pada 2011, serta mengakuisisi dan mendirikan perusahaan pendukung pada 2013-2015. Perusahaan juga menyediakan layanan pembersihan lingkungan dan peralatan sejak 2017. Nama perusahaan resmi berubah menjadi PT PLN Nusantara Power Services pada Januari 2024. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT Nusantara Power dengan PT PJB memiliki 99% saham dan YK PT PJB memiliki 1% saham. Fokus awal perusahaan adalah pemeliharaan pembangkit listrik, kemudian berkembang menjadi penyedia jasa operasi dan pemeliharaan yang berpengalaman di tingkat internasional di Singapura, Malaysia, Kuwait, China, dan Arab Saudi (PLN Nusantara Power Services, 2024).

Struktur organisasi perusahaan dirancang untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis. Struktur ini mencakup Direksi, Direktorat, Sekretaris Perusahaan, Kepala Seksi, dan Manajer. Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan pengawasan operasi pembangkit listrik, termasuk optimalisasi aset dan pemanfaatan teknologi. Direktorat mengelola operasional harian dan mendukung pengembangan strategi, pemasaran, keuangan, proyek, dan sumber daya manusia. Sekretaris Perusahaan memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan, serta komunikasi internal dan

eksternal yang efektif. Kepala Seksi bertugas mengelola kegiatan operasional di tingkat unit dan menjamin pencapaian target, sedangkan Manajer mengawasi operasional divisi, pemeliharaan, engineering, quality assurance, serta administrasi dan keuangan untuk mendukung efisiensi operasional pembangkit listrik (PLN Nusantara Power Services, 2024).

Visi perusahaan adalah menjadi pengelola pembangkit listrik dan utilitas industri yang terpercaya di Indonesia dan pasar global. Misi perusahaan meliputi penerapan sistem manajemen aset berstandar internasional, digitalisasi dan peningkatan kinerja sumber daya, mendukung bisnis berkelanjutan dan transisi energi hijau, serta memperkuat sinergi dengan mitra strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan nilai tambah (PLN Nusantara Power Services, 2024).

Kegiatan produksi perusahaan mencakup layanan operasi dan pemeliharaan (O&M), perawatan, perbaikan, dan overhaul (MRO), layanan engineering, layanan green energy, serta layanan tambahan lainnya. Layanan O&M mencakup pengelolaan 54 pembangkit listrik dan utilitas industri dengan kapasitas total 7.113,7 MW, termasuk PLTU, PLTG, PLTA, PLTMG, PLTMGU, PLTD, dan PLTMH. Layanan MRO berfokus pada pemeliharaan sistem pembangkit, termasuk instalasi penanganan batubara dan pengelolaan limbah abu, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan mengurangi biaya perbaikan. Layanan engineering mencakup pemeliharaan preventif, monitoring kondisi peralatan menggunakan teknologi modern, serta analisis teknis untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan unit pembangkit. Layanan green energy mendukung transisi energi bersih melalui penggunaan energi terbarukan, kendaraan listrik, dan PLTS hybrid (PLN Nusantara Power Services, 2024).

Proses pengelolaan laporan keuangan melibatkan pencatatan, penginputan, pemindaian, dan pengaturan arsip dokumen permintaan pembelian (PR) dari divisi O&M. Pencatatan dilakukan secara manual melalui buku ekspedisi untuk menjaga akurasi dan keterlacakkan transaksi. Selanjutnya, data PR diinput ke Microsoft Excel untuk verifikasi dan persetujuan manajer, kemudian dokumen dipindai dan disimpan secara digital. Nama file PR disesuaikan dengan format standar divisi untuk memudahkan akses dan transparansi pelaporan. Proses ini memungkinkan koordinasi yang efisien antara divisi keuangan dan operasional, mendukung kelancaran proyek dan penggunaan anggaran yang efektif (Harmita, 2023; Hariyani, 2025).

Implementasi Proses

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi berarti "pelaksanaan" atau "penerapan". Jadi implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam tindakan praktis yang dapat berdampak pada pengetahuan, nilai, dan sikap. Pada prinsipnya, implementasi adalah

pelaksanaan atau tindakan dari rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Implementasi juga diartikan sebagai pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif suatu perencanaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan ini akan dievaluasi. Tujuan implementasi proses adalah mengubah rencana, kebijakan, atau strategi menjadi tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien dan memastikan perencanaan dan pelaksanaan selaras, mengoptimalkan sumber daya (Harmita, 2023).

Administrasi Keuangan

Administrasi adalah ketika suatu kegiatan atau usaha membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Administrasi keuangan merupakan keseluruhan proses mendapatkan dan menggunakan semua dana. Administrasi keuangan berkaitan dengan penganggaran atau budgeting. Anggaran adalah alat penting untuk perencanaan dan pengendalian, serta untuk membantu manajemen menentukan kekuatan atau kelemahan suatu organisasi. Depdiknas menyatakan bahwa administrasi keuangan adalah semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan ketaatan keuangan, termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan pertanggungjawaban, dan pelaporan (Putri Hariyani 2025).

Laporan Keuangan Masuk dan Keluar

Laporan keuangan adalah catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan di Indonesia yang memenuhi standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang beroperasi di bawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, perubahan modal, dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari lima jenis, yaitu catatan atas laporan keuangan, laba/rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan laporan atas laporan keuangan. Informasi tentang posisi keuangan entitas mencakup asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan. Informasi tentang kinerja entitas mencangkup penghasilan dan beban selama periode pelaporan, yang disajikan dalam laporan laba rugi (Inggil Anugerah Kretarto et al. 2024).

Implementasi Proses Administrasi Keuangan melalui Penginputan Laporan Masuk dan Keluar

Implementasi merupakan tahap penting dalam setiap kebijakan atau rencana yang telah dirancang, yang berfungsi untuk mengubah konsep, strategi, atau perencanaan menjadi tindakan nyata sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Harmita, 2023). Implementasi ini terlihat pada mekanisme

penginputan laporan keuangan masuk dan keluar, yang meliputi pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, dan monitoring anggaran di Divisi Corporate Finance PT PLN Nusantara Power Services. Administrasi keuangan sendiri merupakan proses pengelolaan dana yang mencakup perencanaan, pencatatan, pengendalian, pertanggungjawaban, dan pelaporan, yang secara keseluruhan mendukung pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan organisasi (Hariyani, 2025).

Penginputan laporan keuangan masuk dan keluar menjadi salah satu bentuk penerapan administrasi keuangan yang berperan penting dalam menjaga akurasi, transparansi, dan keterlacakkan transaksi keuangan. Laporan ini mencakup catatan transaksi pemasukan dan pengeluaran perusahaan, seperti permintaan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan unit pembangkit listrik (Kretarto et al., 2024). Proses pencatatan dilakukan secara sistematis melalui Buku Ekspedisi dan sistem monitoring berbasis Microsoft Excel, serta didukung oleh arsip digital hasil pemindaian dokumen. Implementasi administrasi keuangan juga berfungsi sebagai pengendalian internal untuk mencegah kesalahan pencatatan dan keterlambatan informasi, yang dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pengendalian keuangan yang menekankan pentingnya dokumentasi, akurasi data, dan transparansi dalam setiap tahap administrasi (Anthony & Govindarajan, 2017; Hansen & Mowen, 2018). Mekanisme penginputan laporan masuk dan keluar tidak hanya berkontribusi pada ketertiban administrasi keuangan, tetapi juga mendukung efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, dan akuntabilitas.

KESIMPULAN

Proses input laporan anggaran keuangan masuk dan keluar di Divisi Corporate Finance PT PLN Nusantara Power Services memiliki peran penting dalam memastikan data keuangan yang akurat, mengurangi kesalahan manual seperti duplikasi dan salah klasifikasi, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu. Koordinasi antara Divisi Corporate Finance dan Divisi O&M melalui pencatatan PR di Buku Ekspedisi, penginputan data ke Microsoft Excel, pemindaian dokumen, dan pengarsipan digital meningkatkan transparansi serta efisiensi operasional perusahaan. Pelaksanaan proses ini mendukung visi perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam manajemen pembangkit listrik melalui disiplin administrasi. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman budaya BUMN, meningkatkan keterampilan komunikasi dan manajemen waktu, serta menjelaskan hubungan antara proses keuangan dan pencapaian target Collection Period PLN Group. Bberapa tantangan masih ada, termasuk integrasi ERP yang belum optimal, resistensi karyawan terhadap digitalisasi, dan kompleksitas proses persetujuan, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas sistem keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, R., Prasetyo, N., Rahmah, S. Z., Khanifa, N. L., & Milad, M. K. (2025). Strategi Mitigasi Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Demand Planning Dengan Kebutuhan Dan Spesifikasi Yang Dinamis Di Pt. Pln Nusantara Power Services (Vol. 4, Issue 4).
- Dwi Harmita, H. N. A. (2023). Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum. *Jurnal Multilingual, Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum*.
- Hariyani, P. (2025). Administrasi Keuangan Dan Penganggaran Perusahaan. Bandung: Alfabeta.
- Harmita, D. (2023). Implementasi Proses Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Strategi Organisasi. Jakarta: Prenadamedia.
- Hery (2021) Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Inggil Anugerah Kretarto, S., Yuniardi Rusdianto, R., Rungkut Madya No, J., Anyar, G., Gunung Anyar, K., & Timur, J. (2024). Analisis Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Langsung Barang Dan Jasa Di Pt. Pln Nusantara Power Services Analysis Of Direct Procurement Procedures For Goods And Services At Pt. Pln Nusantara Power Services Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. *Student Research Journal*, 2(5).
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J. And Warfield, T.D. (2020) Intermediate Accounting. 18th Edn. Hoboken: Wiley.
- Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- PLN Nusantara Power Services. (2024). Profil Perusahaan Pt Pln Nusantara Power Services. Diakses Dari [Https://Www.Pln-Npservices.Com](https://Www.Pln-Npservices.Com)
- PT PLN Nusantara Power Services. (N.D.). [Https://Www.Pln-Npservices.Com/](https://Www.Pln-Npservices.Com/).
- Putri Hariyani, V. D. P. A. N. S. B. S. B. C. (2025). Administrasi Keuangan Dalam Pengalokasian Dana Pendidikan. *Jurnal Ilmu & Humaniora, Administrasi Keuangan Dalam Pengalokasian Dana Pendidikan*.
- Romney, M.B. And Steinbart, P.J. (2021) Accounting Information Systems. 15th Edn. Harlow: Pearson Education.